

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK TERHADAP
KEMAMPUAN MENULIS TEKS DESKRIPSI SISWA DI KELAS IV
UPTD SDN 241 INPRES PERUMNAS TUMALIA**

Sri Amalia Muhsin¹, Abd. Rahman Rahim², Anzar³
^{1,2,3} PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar
¹sriamaliamuhsin@gmail.com, ²abdrahman@unismuh.ac.id,
³anzar@unismuh.ac.id

ABSTRACT

This study was motivated by the low ability of elementary school students in writing descriptive texts. The purpose of this study was to determine the effect of the Project Based Learning model on the descriptive text writing ability of fourth grade students at UPTD SDN 241 Inpres Perumnas Tumalia. This research employed an experimental method a One Group Pretest-Posttest Design. The research subjects consisted of 16 students of class IV B. Data were collected through descriptive text writing test administered before the treatment (pretest) and after treatment (posttest). The data were analyzed using descriptive and inferential statistical analysis with the assistance of SPSS software. The results showed that there was an improvement in students' descriptive text writing ability after the implementation of the Project Based Learning model. This was indicated by the average posttest score of 58,89 which was categorized as poor, while the average posttest score of 80,86 was categorized as good. The hypothesis testing using the Paired Sample t-Test showed a significance value (Sig. 2-tailed) of 0,000, which was lower than the significance level of 0,05 (0,000 < 0,05). Therefore, it can be concluded that the Project Based Learning model has a significant effect on the descriptive text writing ability of fourth grade students at UPTD SDN 241 Inpres Perumnas Tumalia.

Keywords: *Project based learning, writing ability, descriptive text*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan menulis teks deskripsi siswa sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran berbasis proyek terhadap kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas IV UPTD SDN 241 Inpres Perumnas Tumalia. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen dengan desain One Group Pretest-Posttest design. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV B yang berjumlah 16 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes kemampuan menulis teks deskripsi yang diberikan sebelum perlakuan (pretest) dan setelah perlakuan (posttest). Data penelitian dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial dengan bantuan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan menulis teks deskripsi siswa setelah diterapkan model pembelajaran berbasis proyek. Hal ini ditunjukkan oleh nilai rata-rata pretest sebesar 58,89 yang berada pada kategori kurang, sedangkan nilai rata-rata posttest sebesar 80,86 yang berada pada kategori baik. Hasil uji hipotesis menggunakan uji Paired Sample t-Test menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 (0,000 < 0,05). Dengan demikian, dapat

disimpulkan bahwa model pembelajaran berbasis proyek berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis teks deksripsi siswa di kelas IV UPTD SDN 241 Inpres Perumnas Tumalia.

Kata Kunci: model pembelajaran berbasis proyek, kemampuan menulis, teks deskripsi

A. Pendahuluan

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata Pelajaran penting di sekolah dasar karena menjadi fondasi dalam penguasaan keterampilan berbahasa peserta didik. Pembelajaran Bahasa Indonesia bertujuan untuk mengembangkan kompetensi berbahasa peserta didik secara holistik agar mampu berkomunikasi secara efektif dalam berbagai situasi. (Wulan & Fajrussalam, 2023) menyatakan bahwa melalui keterampilan berbahasa, manusia dapat menjalin interaksi antara satu sama lain.

Kemampuan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang penting untuk dikuasai oleh peserta didik di sekolah dasar. (Dalman, 2018) menyatakan bahwa menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dengan tujuan memberitahu, menyakinkan, atau menghibur. Melalui kegiatan menulis, siswa dapat menuangkan gagasan, ide, serta pengalaman ke

dalam bentuk tulisan yang sistematis. Dalam perspektif Islam, pentingnya menulis telah ditegaskan dalam Surah Al-Qalam ayat 1 yang berbunyi “Nun. Demi pena dan apa yang mereka tuliskan”. Ayat ini menegaskan pentingnya pena (alat tulis) dan tulisan sebagai sarana menyampaikan ilmu dan pengetahuan.

Salah satu jenis teks pada pembelajaran menulis adalah menulis teks deskripsi. Teks deskripsi merupakan teks yang bertujuan menggambarkan suatu objek secara jelas sehingga pembaca seolah-olah dapat melihat, mendengar, atau merasakan objek yang dideskripsikan. (Fitriyah, 2020) menyatakan bahwa tujuan dari teks deskripsi adalah untuk membuat pembaca bisa membayangkan atau menangkap dengan jelas apa yang digambarkan oleh penulis.

Pembelajaran menulis teks deskripsi siswa di sekolah dasar menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks deskripsi siswa masih tergolong rendah. Hal ini juga sejalan

dengan hasil wawancara dengan guru kelas IV UPTD SDN 241 Inpres Perumnas Tumalia, diketahui bahwa siswa mengalami kesulitan dalam menulis teks deskripsi, terutama ketika siswa tidak melihat secara langsung objek yang akan dideskripsikan. Selain itu, sebagian siswa juga belum mampu mengembangkan kalimat secara utuh, kurang terampil menggunakan kosakata yang tepat, serta mengalami kesulitan dalam menyusun paragraf deskripsi sesuai dengan struktur yang benar. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa proses pembelajaran menulis teks deskripsi masih belum berlangsung secara optimal.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang mampu melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. (Afriani et al., 2023), menyatakan bahwa pembelajaran menulis teks deskripsi perlu diatasi menggunakan model yang efektif dan efisien sehingga mencapai sebuah tujuan pembelajaran. Model pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) merupakan salah satu

model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa. Model pembelajaran berbasis proyek merupakan salah satu cara mengajar dengan memberikan kesempatan pada anak untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari baik secara individu maupun kelompok (Amelia & Aisya, 2021). Model ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar melalui kegiatan proyek, menulis berdasarkan kegiatan yang mereka alami langsung, sehingga tulisan menjadi lebih kontekstual dan bermakna.

Berdasarkan kondisi tersebut, gap penelitian terletak pada minimnya kajian empiris yang menguji penerapan model pembelajaran berbasis proyek terhadap kemampuan menulis teks deskripsi pada siswa sekolah dasar, khususnya pada jenjang kelas IV di Sulawesi Selatan. Kebaruan penelitian ini terletak pada penerapan model PjBL dalam pembelajaran menulis teks deskripsi dengan memanfaatkan objek dan tema proyek berbasis lingkungan sekitar supaya menciptakan pembelajaran yang kontekstual dan bermakna bagi peserta didik. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan

untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran berbasis proyek terhadap kemampuan menulis teks deskripsi siswa di kelas IV UPTD SDN 241 Inpres Perumnas Tumalia. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi guru sebagai alternatif model pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran, serta bagi peneliti selanjutnya sebagai referensi dalam melakukan penelitian yang relevan.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis *Pre-Experimental Design*. Desain penelitian yang digunakan adalah One Group Pretest-Posttest Design, yaitu penelitian yang hanya menggunakan satu kelompok tanpa kelompok kontrol.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV UPTD SDN 241 Inpres Perumnas Tumalia yang terdiri dari dua kelas, yaitu kelas IV A dan IV B. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Simple Random Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel secara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi, sehingga setiap kelas

memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Abubakar, 2021). Sampel penelitian yaitu siswa kelas IV B berjumlah 16 siswa.

Instrumen penelitian yang digunakan berupa tes menulis teks deskripsi yang diberikan sebelum perlakuan (*pretest*) dan setelah perlakuan (*posttest*). Tes ini digunakan untuk mengukur kemampuan menulis teks deskripsi siswa sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran berbasis proyek.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tes. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial dengan bantuan program SPSS. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan kemampuan menulis teks deskripsi siswa, sedangkan analisis statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas menggunakan uji *Shapiro-Wilk* dengan taraf signifikansi 0,05. Selanjutnya, uji hipotesis dilakukan menggunakan uji *Paired Sample t-*

Test untuk mengetahui perbedaan rata-rata kemampuan menulis teks deskripsi siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Kriteria pengambilan keputusan adalah jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian dilaksanakan di UPTD SDN 241 Inpres Perumnas Tumalia untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh model pembelajaran berbasis proyek terhadap kemampuan menulis teks deskripsi siswa di kelas IV UPTD SDN 241 Inpres Perumnas Tumalia. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh model pembelajaran berbasis proyek terhadap kemampuan menulis teks deskripsi siswa di kelas IV.

1. Hasil Analisis Data Statistik Deskriptif

a. Deskripsi Hasil *Pretest* Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Sebelum Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek

Tabel 1 Statistik Deskriptif *Pretest*

	Descriptive Statistics									
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance	Std. Error	Statistic
Pretest	16	39.0625	35.9375	75.0000	942.1875	58.886719	2.3898196	9.5592783		91.380
Valid N (listwise)	16									

Berdasarkan tabel 1, menunjukkan nilai tertinggi kemampuan menulis teks deskripsi pada pretest mencapai nilai 75 dengan skor rata-rata 58,89. Jika skor hasil kemampuan menulis teks deskripsi dikelompokkan ke dalam lima kategori, maka diperoleh distribusi skor frekuensi dan presentase pada tabel 2 berikut.

Tabel 2 Distribusi dan Presentase *Pretest*

Nilai	Kategori	<i>Pretest</i>	
		F	P%
86-100	Sangat Baik	0	0
71-85	Baik	2	12,50
60-70	Cukup	5	31,25
46-59	Kurang	8	50,00
<45	Sangat Kurang	1	6,25
Jumlah		16	100,00

Berdasarkan tabel 2 diatas menunjukkan bahwa hasil *pretest* kemampuan menulis teks deskripsi siswa di kelas IV UPTD SDN 241 Inpres Perumnas Tumalia terdapat 2 siswa yang memperoleh kategori nilai baik (12,50%), 5 siswa memperoleh nilai cukup (31,25%), 8 siswa memperoleh nilai kurang (50,00%), dan 1 siswa memperoleh nilai sangat kurang (6,25%).

b. Hasil *Posttest* Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas IV Setelah Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek

Tabel 3 Statistik Deskriptif *Posttest*

Descriptive Statistics									
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Posttest	16	21,8750	71,8750	93,7500	1293,7000	80,856250	1,5460888	6,1643553	38,246
Valid N (listwise)	16								

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan nilai tertinggi kemampuan menulis teks deskripsi pada *posttest* mencapai nilai 93,75 dengan skor rata-rata 80,86.

Tabel 4 Distribusi dan Presentase *Posttest*

Nilai	Kategori	<i>Posttest</i>	
		F	P%
80-100	Sangat Baik	2	12,50
71-85	Baik	14	87,50
60-70	Cukup	0	0
46-59	Kurang	0	0
<45	Sangat Kurang	0	0
Jumlah		16	100

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa hasil *posttest* kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas IV mengalami peningkatan yang signifikan, 2 siswa memperoleh nilai sangat baik

(12,50%), dan 14 siswa memperoleh nilai baik (87,50%).

2. Analisis Statistik Inferensial

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan terhadap data nilai *pretest* dan *posttest* kemampuan menulis teks deskripsi siswa menggunakan uji *Shapiro-Wilk*.

Tabel 5 Data Output SPSS Uji Normalitas Data

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.143	16	.200 [*]	.963	16	.721
Posttest	.108	16	.200 [*]	.968	16	.806

^{*}. This is a lower bound of the true significance.
 a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas diperoleh nilai signifikansi (Sig.) untuk *pretest* sebesar 0,721 dan nilai signifikansi *posttest* sebesar 0,806. Karena nilai signifikansi *pretest* dan *posttest* lebih besar dari 0,05 (Sig. > 0,05), maka data dinyatakan berdistribusi normal.

b. Uji Hipotesis

Pada uji hipotesis dalam penelitian ini digunakan uji *Paired Sample t-Test* bertujuan untuk mengetahui perbandingan antara sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Taraf signifikansi (α) yang digunakan dalam penelitian adalah

0,05. Pengambilan keputusan dalam uji *Paired Sample t-Test* dengan bantuan program SPSS versi 25, didasarkan pada kriteria yaitu jika nilai Sig. > 0,05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang berarti tidak terdapat pengaruh, sedangkan jika nilai Sig. < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti terdapat pengaruh.

Tabel 6 Hasil Uji Hipotesis Nilai Pretest dan Posttest

		Paired Samples Test							
		Paired Differences			95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
Mean	Std. Deviation	Mean	Std. Error	Lower	Upper				
Pair 1	Pretest - Posttest	-21,9065313	10,3975306	2,5968826	-27,5046556	-16,4344069	-8,460	15	,000

Berdasarkan tabel *Paired Sample t-Test*, diketahui bahwa nilai t hitung sebesar -8,460 dengan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($0,000 < 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima yang menyatakan terdapat pengaruh model pembelajaran berbasis proyek terhadap kemampuan menulis teks deskripsi siswa di kelas IV UPTD SDN 241 Inpres Perumnas Tumalia.

Pembahasan

Penelitian ini membuktikan bahwa penerapan model

pembelajaran berbasis proyek memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan menulis teks deskripsi siswa di kelas IV UPTD SDN 241 Inpres Perumnas Tumalia.

Hasil *pretest* diperoleh rata-rata nilai *pretest* siswa sebesar 58,89 menunjukkan bahwa sebelum penerapan model pembelajaran berbasis proyek kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi masih rendah, siswa masih kesulitan mengembangkan ide, penggunaan kosakata, menyusun paragraph secara runtut, serta menggambarkan objek secara detail dan jelas sesuai karakteristik teks deskripsi.

Setelah diterapkan model pembelajaran berbasis proyek terjadi perubahan yang signifikan, nilai rata-rata *posttest* meningkat menjadi 80,86 dengan peningkatan sebesar 21,97 poin menunjukkan adanya perubahan kemampuan menulis teks deskripsi siswa setelah mengikuti pembelajaran berbasis proyek.

Pembelajaran berbasis proyek mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar. Siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru secara pasif, tetapi juga aktif dalam pengamatan, diskusi kelompok,

dan penerapan Langkah-langkah dalam proyek penulisan teks deskripsi. Hal ini sejalan dengan studi (Indahyati, 2025) yang menemukan bahwa penerapan PjBL melalui tahapan terstruktur dapat memperkuat kemampuan menulis siswa karena proyek tersebut menanamkan keterampilan berpikir tingkat tinggi seperti pemilahan ide dan organisasi teks.

Hasil penelitian ini selaras dengan konsep *Project Based Learning* yang menekankan pembelajaran berbasis pengalaman nyata dan keterlibatan aktif siswa dalam menyelesaikan suatu proyek. Dalam pembelajaran menulis teks deskripsi, proyek yang diberikan kepada siswa memungkinkan mereka melakukan observasi langsung terhadap objek yang akan dideskripsikan bersama teman kelompok, mencatat ciri-ciri objek yang diamati, dan menyusun teks berdasarkan hasil pengamatan. Selain itu, (Istiqomah, 2025) menunjukkan bahwa PjBL efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi siswa sekolah dasar karena pembelajaran berbasis proyek memberikan pengalaman nyata yang memudahkan siswa

mengembangkan ide. Dengan demikian, model pembelajaran berbasis proyek dapat dijadikan alternatif strategi pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa sekolah dasar secara optimal.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data tentang penggunaan model pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) terhadap kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas IV UPTD SDN 241 Inpres Perumnas Tumalia, terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran berbasis proyek. Uji hipotesis dilakukan pada hasil *pretest* dan *posttest*, berdasarkan pengelolaan hasil hipotesis diperoleh nilai sig. (2. tailed) = 0,000 yang berarti H_0 ditolak karena sig (2. tailed) < α atau (0,000 < 0,05), sehingga H_1 diterima. Berdasarkan hasil uji *Paired Sample t-test*, diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau (8,460 > 2,131). Pengujian hipotesis tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran berbasis proyek terhadap kemampuan menulis teks deskripsi siswa di kelas IV UPTD SDN 241 Inpres Perumnas Tumsalia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, R. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian*. SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Afriani, M., Harjono, H. S., & Rustam. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek pada Materi Menulis Teks Deskripsi. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 52-61.
- Amelia, N., & Aisyah, N. (2021). Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) dan Penerapannya pada Anak Usia Dini di TKIT Al-Farabi. *Buhuts Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini*, 1(2).
- Dalman. (2018). *Keterampilan Menulis*. Raja Grafindo Persada.
- Fitriyah, F. (2020). Pengaruh Teknik Pembelajaran Inkuiri dan Kecerdasan Berbahasa terhadap Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi. *HOLISTIKA: Jurnal Ilmiah PGSD*, 4(1), 1-4.
- Indahyati, S. (2025). *Project Based Learning in Elementary Descriptive Writing: Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Penulisan Deskriptif di Sekolah Dasar*. 20(4), 1-10.
- Istiqomah, N., & Apoko, T. W. (2025). The Effectiveness of Project-Based Differentiated Learning in Improving Descriptive Writing Skills: A Study of Elementary School Students. *Jurnal Paedagogy*: 12(3), 703-712.
- Wulan, N.S., & Fajrussalam, H. (2023). Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Berbantuan Media Gambar Komik dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi di Sekolah Dasar. *Al Qodiri: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Keagamaan*, 21(2), 741-747.